

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pandemi Corona Virus Disiase – 19 (Covid-19) yang mulai merebak pada akhir tahun 2019 di Wuhan – China, mengakibatkan guncangan diseluruh Dunia, baik dari sektor kesehatan, ekonomi, sosial, budaya dan sebagainya. Hampir semua sektor tersebut lumpuh karena kejadian ini diluar perkiraan masyarakat Dunia. Dunia gagap dalam menghadapi pandemi ini, seakan akan kebingunan untuk mencari solusi.

Di Indonesia kasus ini mulai merebak sekitar awal bulan Maret 2020 dengan diidentifikasinya kasus pertama di Depok, Jawa Barat. Bermula dari kasus pertama ini kemudian menjadi merebak seperti fenomena “ bola salju “ yang semakin membesar. Indonesia pun tidak siap dengan pandemi ini, semua skenario dicoba, mulai dari PSBB yang bersifat lokal sesuai dengan tingkat keparahan di wilayah propinsi, kota atau kabupaten.

Salah satu sektor yang sangat terdampak akibat pandemi Covid-19 ini adalah sektor konstruksi. Pembatasan interaksi sosial dan perkumpulan manusia membuat berbagai pekerjaan konstruksi berhenti dan tertunda sementara. Fitch Solutions Group Ltd. (FSG), perusahaan afiliasi Fitch Ratings Inc., merevisi turun prediksi pertumbuhan riil sektor konstruksi Indonesia dari sebelumnya 4,9 persen menjadi 2,1 persen pada 2020(Nurhadi , 2020). FSG menjelaskan bahwa penyesuaian turun perkiraan pertumbuhan sektor konstruksi Indonesia tahun ini ditopang oleh keterlambatan dan

penundaan sejumlah proyek infrastruktur dan latar belakang kondisi ekonomi makro yang buruk. Sumber dana yang digunakan untuk penanganan dan pengendalian pandemi Covid-19 ini bersumber dari transfer dana dari pusat ke daerah yang berimbas kepada sebagian proyek-proyek di daerah ditunda dan ada yang dibatalkan, termasuk anggaran proyek fisik nasional yang bersumber dari APBN. Penundaan atau pembatalan kegiatan pembangunan fisik ini berdampak luas terhadap sektor jasa konstruksi Indonesia. Sektor jasa konstruksi ini salah satu yang menyerap banyak tenaga kerja (pekerja konstruksi), dengan keadaan ini akan mengakibatkan banyaknya tenaga kerja yang tidak mendapat pekerjaan atau dirumahkan sementara.

Pada tanggal 6 Mei 2020, telah dilaksanakan webinar dengan tema peran Pemerintah dan BUMN Konstruksi dalam merespons dampak covid-19 terhadap penyelenggaraan konstruksi di Indonesia yang diprakarsai Universitas Unggul Esa Unggul dan Universitas Tarumanegara. Kesimpulan dalam webinar tersebut adalah pengaruh wabah corona sangat dirasakan oleh sejumlah kalangan terutama di Industri Konstruksi. Pemberlakuan PSBB serta Physical Distancing membuat kinerja konstruksi di Indonesia menjadi lambat mulai dari perlambatan proses pembangunan konstruksi, pembatasan jam kerja konstruksi hingga pembiayaan. Saat ini efek yang diberikan karena penyebaran Virus Corona ini sudah sangat masif terbukti dunia industri konstruksi terkena efek yang besar, ini menjadi tantangan kita kedepan bagaimana mengkonsolidasikan kembali metode-metode yang efektif selama

wabah ini untuk menekan penurunan kinerja terhadap jasa konstruksi di Indonesia(Masinambow & Gosal, 2021).

Menurut (Masinambow & Gosal, 2021) sejak diberlakukannya darurat Covid- 19, dunia jasa konstruksi menghadapi berbagai tantangan, antara lain:

1. Ketidakpastian pelaksanaan proyek-proyek yang sedang berjalan.
2. Proses pengadaan barang dan jasa yang terhambat bahkan beberapa proyek ditunda karena refocusing anggaran.
3. Proses pelaksanaan PSBB sehingga tidak memungkinkan dilaksanakannya kegiatan perkantoran secara optimal.
4. Penundaan pencairan termin proyek.

Dari penelitian yang dilakukan oleh (Maelissa et al., 2021) dapat disimpulkan bahwa Faktor-faktor yang merupakan dampak pandemic Covid-19 bagi proyek Konstruksi sebagai berikut: faktor keuangan proyek, Faktor Pembatasan Wilayah (PSBB), Faktor tenaga kerja, Faktor material dan peralatan, Faktor Ketidakpastian Proyek, dan faktor mogok kerja. Teknik pengambilan sampel pada penelitian (Maelissa et al., 2021) adalah Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik Non Probability Sampling, sampling incidental.

Hal ini juga diterjadi di Kabupaten Bungo Propinsi Jambi, khususnya untuk Dinas PUPR, refocusing anggaran yang terjadi pada tahun 2020 dan 2021 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1 : Refocusing Anggaran Dinas PUPR Kabupaten Bungo

Tahun	Angggaran Semula (Rp)	Refocusing Anggaran	Pengurangan (%)
--------------	----------------------------------	--------------------------------	----------------------------

Anggaran		(Rp)	
2020	182.832.273.122,-	158.205.962.408,-	13,47
2021	87.697.433.849,-	70.157.947.079,2,-	19,69

Sumber : Dinas PUPR Kab. Bungo

Untuk tahun anggaran 2020 dan 2021 ini dana yang berasal dari DAU tidak ada dan Kab. Bungo dalam kondisi defisit. Identifikasi awal yang peneliti lakukan, banyak keluhan dari jasa konstruksi, baik itu dari kontraktor dan konsultan. Karyawan kontraktor banyak yang gajinya tertunda akibat kurangnya pendapatan dari perusahaan. Menurut ketua Gapensi Kab. Bungo, Bapak Hayamudin mengatakan bahwa : ada perbedaan dampak yang dirasakan antara kontraktor besar dan kecil, diantaranya adalah kontraktor kecil tidak punya karyawan tetap yang banyak, sedangkan kontraktor besar mempunyai bagian yang kompleks. Dampak yang sama yang dirasakan adalah kurangnya paket untuk dikerjakan.

Jumlah paket pekerjaan di Dinas PUPR dengan pagu dana 500 jt s/d 10 M dari tahun 2018 s/d 2021 dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1.2. Jumlah Paket TA 2018-2021 Dinas PUPR dengan Pagu Dana

500 jt s/d 10 M

Tahun Anggaran	Jumlah Paket Pekerjaan
2018	44
2019	46
2020	35
2021	8

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa proyek pekerjaan konstruksi di Dinas PUPR kab. Bungo mengalami penurunan yang sangat signifikan. Hal ini terjadi karena refofusing dana untuk penanganan covid 19.

Pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan diberbagai tempat baik dari dalam negeri maupun luar negeri, pandemi covid ini sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan konstruksi, baik itu terhadap anggaran, rantai pasok yang terganggu, sampai kepada masalah tenaga kerja(Sari & Suryan, 2021), (Maelissa et al., 2021), (Triyawan et al., 2021), (Gamil & Alhagar, 2020). Dampak yang dominan diberbagai daerah berbeda-beda, pada penelitian ini peneliti mencoba untuk melihat dampak pandemi ini di daerah Kab. Bungo dan mencoba melihat keadaan perusahaan konstruksi dalam menghadapi kondisi ini.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini masalah yang akan dibahas yaitu bagaimana Dampak Pandemi Covid-19 bagi pelaksanaan proyek konstruksi di Kab. Bungo.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Pandemi yang sedang berlangsung saat ini berdampak kepada semua sektor, baik itu ekonomi, pariwisata, perdagangan, maupun jasa konstruksi. Semua gagap dengan hantaman ini karena suatu kondisi yang tidak pernah dibayangkan sebelumnya. Peneliti disini fokus terhadap sektor jasa konstruksi yang juga mengalami imbas dari pandemi covid 19 ini. Dari latar belakang penelitian yang telah disampaikan, pertanyaan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apa saja dampak yang dirasakan oleh kontraktor dalam pelaksanaan kegiatan konstruksi dimasa pandemi Covid 19 ini?
2. Apa dampak yang dominan akibat pandemi Covid 19 ini ?
3. Bagaimana strategi yang perlu diterapkan dalam menghadapi Pandemi ini ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari pertanyaan masalah di atas, maka tujuan penelitian dapat didefinisikan sebagai berikut :

- Mengidentifikasi dampak yang terjadi akibat pandemi Covid 19 terhadap kontraktor dalam pelaksanaan kegiatan konstruksi dimasa pandemi Covid 19 ini di Kabupaten Bungo.
- Menentukan dampak yang dominan akibat pandemi Covid 19 terhadap kontraktor di Kabupaten Bungo.
- Membuat strategi yang diterapkan untuk menghadapi Pandemi Covid 19.

1.4 Batasan Penelitian

Mengingat luasnya pembahasan terkait dengan topik penelitian ini, maka untuk mencapai tujuan penelitian agar tetap efektif dan efisien ditetapkan ruang lingkup dan batasan sebagai berikut :

1. Objek penelitian yaitu dampak pandemi Covid 19 terhadap kontraktor di Kab. Bungo ;
2. Penelitian difokuskan tahun anggaran 2020 dan tahun anggaran 2021 ;
3. Responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah Kontraktor Pelaksana yang ada di Kab. Bungo yang bergerak dibidang jalan ;
4. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif ;

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kegunaan yaitu:

1. Kegunaan secara teoritis

Hasil dari penelitian ini secara teoritis, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran baru dalam hal dampak yang terjadi akibat pandemi Covid 19 terhadap Kontraktor. Hal lain yang juga diharapkan dapat menjadi referensi pada penelitian berikutnya.

2. Kegunaan secara praktis

Agar dampak-dampak yang terjadi dapat diantisipasi dengan baik oleh kontraktor, sehingga kontraktor dapat menyusun langkah antisipasi.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang, tujuan dan manfaat, batasan masalah, dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang teori-teori dasar dan data-data pendukung yang digunakan dalam penulisan berkaitan dengan topik pembahasan. Tinjauan pustaka ini berisikan tentang penjabaran tentang Penyakit COVID-19, Kebijakan Pemerintah dalam menghadapi masa pandemi Covid-19, dampak yang terjadi akibat pandemi Covid 19 dari berbagai penelitian sebelumnya, Protokol Kesehatan dalam berkegiatan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas metodologi dan langkah-langkah kerja yang dilakukan dalam pembuatan thesis yang dimaksudkan untuk mendapatkan hasil akhir yang sesuai dengan tujuan penyusunan thesis. Meliputi prosedur-prosedur dalam memperoleh data-data dan berisikan cara dan tahap dalam identifikasi dan analisis.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini menyajikan tentang analisa dan pembahasan terkait dari pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini memuat rangkuman dari pembahasan tesis serta saran yang didasarkan pada hasil penelitian